

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT  
INFEKSIUS COVID 19 DI TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA (TPS)  
RSUD DR.H. SOEMARNO SOSROATMODJO KUALA KAPUAS**

Linda Astuti<sup>1</sup>, Achmad Rizal<sup>2</sup>, Elsi Setiandari Lely Octaviana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM.18.07.0113

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1103079101

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1126018602

Email : Asseonlinda@gmail.com

**ABSTRAK**

Dalam rangka pengendalian penularan Covid 19 dan menghindari terjadinya kasus penumpukan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) maka diperlukan pengelolaan limbah infeksius pada penanganan Covid 19. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pengelolaan limbah padat infeksius Covid 19 di tempat penampungan sementara (TPS) RSUD DR.H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Tahun 2022. Metode penelitian ini menggunakan metode survei analitik secara kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 47 orang, terdiri dari perawat yang bertugas diruang rawat inap, sanitarian dan *Cleaning Service*. Metode analisis data menggunakan SPSS 24. Uji menggunakan uji *Chi Square*. hasil penelitian terhadap responden menunjukkan bahwa pengetahuan dengan kategori cukup dan kurang diperoleh hasil  $p\text{-value} = 0,033$  ( $p < 0,05$ ), sikap negatif diperoleh hasil  $p\text{-value} = 0,002$  ( $p < 0,05$ ), dan sarana prasarana dengan kategori tidak baik diperoleh hasil  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan sarana prasarana dengan pengelolaan limbah limbah medis padat infeksius Covid 19 di tempat penampungan sementara (TPS) RSUD DR.H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Tahun 2022. Saran bagi rumah sakit agar dapat memberikan peningkatan kegiatan pelatihan dan sosialisasi kepada petugas pengelola serta menyediakan usulan dana operasional untuk sarana prasarana penunjang yang memadai sehingga kegiatan pengelolaan limbah medis mampu terlaksana sesuai standar aturan yang berlaku.

Kata Kunci : Pengelolaan Limbah Medis Padat Infeksius Covid 19, Pengetahuan, Sikap, Sarana Prasarana

Kepustakaan : 21 (2017 – 2022)

## DAFTAR PUSTAKA

- Arum, D.P.P. (2022). 'Gambaran Pengelolaan Limbah Infeksius Oleh Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Provinsi Riau', *Jurnal Medika Utama*, 03.
- Asriningrum,(2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Perawat Dalam Pemilahan Limbah Medis di RS Al Islam Bandung*
- Dirjen Pengelolaan Sampah Limbah B3 (2021). *Dirjen Pengelolaan Sampah Limbah B3*.
- Ferawati (2022). 'Pengelolaan Limbah Infeksius Pada Masa Pandemi Covid - 19', *Journal Of Muslim Community Health (JMCH)* , 3, pp. 152–164.
- Ferina, K. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Limbah Infeksius di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2019*. Universitas Andalas.
- FKM UNISKA (2021). *Panduan Penulisan Skripsi*. Banjarmasin.
- Gusti, A. (2022). 'Determinan Penanganan Limbah Medis oleh Petugas Cleaning Service di Rumah Sakit Sansani Kota Pekanbaru', *Jurnal Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health)*, XII.
- Haspiannoor, M.H. (2020). 'Hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dengan pengelolaan limbah medis padat infeksius di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin tahun 2020', *Kesehatan Masyarakat [Preprint]*.
- Iswara, D. (2022). 'Analisis Sistem Pengelolaan Limbah B3 Medis Padat Covid - 19 di RSUD Dr Achmad Mochtar Bukittinggi', *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (JK3L)*, 03.
- Kementerian Kesehatan RI (2020). *Pedoman Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Rujukan, Rumah sakit Darurat dan Puskesmas yang Menangani Pasien Covid 19*. Jakarta.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (2021). *Soroti Penanganan Limbah Medis yang Meningkat Selama Covid-19, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*. Available at: <https://www.kemenkopmk.go.id/soroti-penanganan-limbah-medis-yang-meningkat-selama-covid-19> (Accessed: 18 April 2022).
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (2021). *Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor.SE.3/MENLHK/PSB.3/3/2021 Tentang Pengelolaan Limbah B3 dan Sampah dari Penanganan Corona Virus Desease -19 (COVID -19)*. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurwahyuni, N.T. (2020). 'Pengolahan Limbah Medis Covid -19 Pada Rumah Sakit', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10.
- RSUD Dr.H.Soemarno Sosroatmodjo (2020). *Profil BLUD RSUD Dr.H.Soemarno Sosroatmodjo*. Kuala Kapuas: RSUD Dr.H.Soemarno Sosroatmodjo.
- RSUD Dr.H.Soemarno Sosroatmodjo (2021). *Manifes Pengangkutan Limbah Covid 19 dan Non Covid 19*. Kuala Kapuas.
- Simbolon, P. (2021). *Perilaku Kesehatan*. Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- WHO (2022). *I Global Analysis of Health Care Waste in the Context of COVID-19*.
- Widayati, W. (2017). 'Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Petugas Kesehatan dalam Upaya Pengelolaan Sampah Medis di Rumah Sakit Griya Husada Madiun Tahun 2017', *Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*